

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode penelitian 2008-2013.

Metode penelitian yang digunakan ini adalah studi empiris yaitu analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, kolerasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F serta analisis koefisiensi determinasi. Banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun (2008-2013) dengan sumber data yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan perbankan, Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial metode Altman Z-score dan Springate berpengaruh terhadap harga saham. Dimana besarnya pengaruh Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-score sebesar 14,7% dan Prediksi Kebangkrutan Metode Springate sebesar 21,3%. Secara simultan Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-score dan Prediksi Kebangkrutan Metode Springate berpengaruh terhadap harga saham, dan besarnya pengaruh sebesar 36,0% terhadap harga saham, dan sisanya sebesar 69,0% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, nilai kekayaan total, penjualan, pergerakan suku bunga, dll.

Kata Kunci : Altman Z-Score, Springate, Harga Saham